

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara pasti memiliki tujuan untuk menjadikan negara yang maju, negara yang maju dapat dilihat dari negara tersebut memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang dilihat dari pendapatan perkapita setiap penduduknya. Namun tidak semua negara berhasil menjadikan negaranya menjadi negara maju salah satunya Indonesia.

Indonesia merupakan sebuah negara yang dalam proses perkembangan, dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang masih tergolong rendah karena masih banyak tenaga kerja yang menganggur. Banyak cara yang dilakukan negara Indonesia untuk menjadi negara maju salah satunya yaitu mempersiapkan Indonesia unggul dalam bidang perekonomian.

Yang dilakukan oleh pemerintah untuk menopang perekonomian dengan melakukan pengembangan jiwa berwirausaha. Azwar (2013) menyatakan menumbuhkan jiwa kewirausahaan para siswa dipercaya merupakan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para siswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri karena dunia bisnis masa kini dan masa depan lebih mengandalkan *knowledge* dan *intellectual capital*, maka agar dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausaha muda perlu diarahkan pada kelompok muda terdidik (*intelektual*).

Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan jiwa berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan.

Nilai mata pelajaran Kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari kemampuan untuk menciptakan kegiatan atau usaha bisnis dengan kemauan dan kemampuan yang dimiliki seseorang. Mata pelajaran kewirausahaan bertujuan agar siswa dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku berwirausaha dan berjiwa wirausaha. Isi mata pelajaran kewirausahaan difokuskan pada perilaku wirausaha sebagai fenomena empiris yang terjadi di lingkungan siswa. Pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan yang sangat terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali siswa agar dapat berusaha secara mandiri. Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di sekolah untuk dapat meningkatkan dan menumbuhkan jiwa dan semangat peserta didik.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkembangkan hasrat, jiwa perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha muda yang potensial.

Motivasi adalah dorongan dalam diri individu maupun dari luar dirinya yang menjadikan individu tersebut tekun dalam melakukan kegiatan tertentu.

Seorang siswa yang memiliki motivasi yang berwirausaha akan terlihat dari siswa

tersebut akan tertarik terhadap mata pelajaran kewirausahaan dan terlihat dari kepribadiannya berani mengambil resiko untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Siswa yang memiliki nilai mata pelajaran kewirausahaan yang baik dan motivasi yang baik akan terlihat siswa tersebut memiliki dorongan dalam pengembangan jiwa berwirausahaanya. Dengan demikian siswa yang memiliki nilai mata pelajaran kewirausahaan yang rendah dan motivasi akan berbeda dengan siswa memiliki nilai yang baik dan motivasi yang baik. Namun berdasarakan observasi yang penulis lakukan di SMK Trisakti Lubuk Pakam. Dari sekolah yang penulis teliti menunjukkan rendahnya nilai prestasi siswa mata pelajaran kewirausahaan dengan nilai KKM 78. Dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ujian Semester Ganjil Siswa Kelas X Akuntansi

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah siswa	nilai diatas KKM	Nilai dibawah KKM	% Nilai di bawah KKM
2015/2016	X AK-1	78	18siswa	10	8	58 %
2015/2016	X AK -2	78	13siswa	8	5	42 %

Sumber: *data observasi*

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Trisakti Lubuk Pakam menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya siswa yang belum mengetahui target utama program pendidikan kewirausahaan dan tujuan mata pelajaran kewirausahaan yang akan memotivasi para siswa agar dapat memulai

dan membuka sebuah usaha dan mengurangi tingkat pengangguran dengan mengembangkan jiwa berwirausaha.

Pelajaran kewirausahaan wajib diberikan pada siswa dari semua jenjang dan program keahlian. Program pendidikan kewirausahaan dengan berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dengan merubah *mindset* para generasi muda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*). Dalam hal ini, Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para siswa agar memulai mengenali dan membuka usaha.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam, minat berwirausaha siswa belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam masih banyak yang tidak ingin untuk berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikannya. Data berikut ini didapatkan dari observasi prapenelitian melalui pertanyaan mengenai pekerjaan apa yang diinginkan setelah selesai pendidikan. Dan yang menjadi responden pada observasi prapenelitian ini adalah siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam.

Table 1.2
Pekerjaan yang diinginkan kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam 2015/2016 setelah menyelesaikan pendidikan

Pekerjaan yang diinginkan	Jumlah	Persentase
Pegawai negri sipil	12	$\frac{12}{31} \times 100\% = 38\%$
Pegawai/karyawan swasta	10	$\frac{10}{31} \times 100\% = 33\%$
Berwirausaha	9	$\frac{9}{31} \times 100\% = 29\%$
Jumlah Siswa	31	

Sumber: *Data Observasi*

Dari data siswa kelas X AKUNTASI yang berjumlah 31 siswa mengenai pekerjaan yang diinginkan terdapat 12 siswa atau 38% siswa yang menginginkan pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil, terdapat 10 siswa atau 33% siswa yang menginginkan pekerjaan sebagai pegawai/karyawan swasta, sedangkan selebihnya hanya sekitar 9 siswa atau 29% yang menginginkan pekerjaan berwirausaha. Maka dapat disimpulkan masih rendahnya motivasi siswa untuk berwirausaha. seperti yang telah kita ketahui kesempatan menjadi pegawai negeri sipil melalui penerimaan pegawai negeri sipil begitu sedikit dibandingkan banyaknya jumlah tenaga kerja di Indonesia.

Sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah saat ini hanya terfokus pada persiapan siswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukan lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Penyebab dari kurangnya minat berwirausaha pandangan negatif pada siswa terhadap profesi wirausaha. Wirausaha ini, kegiatannya banyak bergerak dalam bidang bisnis termasuk perdagangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Pengembangan Jiwa Berwirausaha Siswa Kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam T.A 2015/2016"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Susuai latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam T.A 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap pengembangan jiwa berwirausaha siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam T.A 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh pengembangan jiwa berwirausaha terhadap mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam T.A 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti. Oleh sebab itu, peneliti membatasi masalah penelitian ini sehingga hanya membahas mengenai, "Motivasi dan pengembangan jiwa berwirausaha siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam T.A 2015/2016".

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara khusus dikemukakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam T.A 2015/2016.
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap pengembangan jiwa berwirausaha siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk pakam T.A 2015/2016.
3. Adakah pengaruh pengembangan jiwa berwirausaha terhadap mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam T.A 2015/2016.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh nilai mata pelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan jiwa berwirausaha siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam T.A 2015/2016.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap pengembangan jiwa berwirausaha siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam T.A 2015/2016.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh nilai mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap pengembangan jiwa berwirausaha siswa kelas X-AKUNTASI SMK 2 (AK) TRISAKTI Lubuk Pakam T.A 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap pengembangan jiwa berwirausaha siswa.
2. Sebagai suatu bahan masukan sekolah, terutama bagi guru agar lebih mengetahui pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa terhadap pengembangan jiwa berwirausaha siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi pembaca yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dalam penelitian ini.